



Grata Recordatio.

Ensiklik Paus Yohanes XXIII
tentang Rosario:
Doa untuk Gereja, Misi,
Masalah Internasional dan
Sosial

Roma,
25 September 1959

GRATA RECORDATIO

Ensiklik
Paus Yohanes XXIII
tentang Rosario:
Doa untuk Gereja, Misi, Masalah Internasional dan Sosial

Roma, 25 September 1959

Penerjemah:
Thomas Eddy Susanto, SCJ

Desain & Tata Letak:
Benedicta Fcl

GRATA RECORDATIO

Ensiklik Paus Yohanes
XXIII
Tentang Rosario: Doa
untuk Gereja, Misi,
Masalah Internasional
dan Sosial

Roma, 25 September
1959

Penerjemah : Thomas Eddy Susanto, SCJ

Naskah : *GRATA RECORDATIO, Encyclical of Pope John XXIII
On The Rosary: Prayer For The Church, Missions,
International and Social Problems.*
(c) Libreria Editrice Vaticana, 1959.

Desain & Tata Letak : Benedicta Fcl

Penerbit : Departemen Dokumentasi dan Penerangan
Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)
Jalan Cikini II No. 10, Jakarta 10330
Telp: 021-3901003
Email: kwidokpen@gmail.com

Kebijakan tentang penerbitan
terjemahan Seri Dokumen
Gerejawi:

1. *Departemen Dokpen KWI bertanggung jawab atas penentuan penerbitan dokumen dengan berpedoman pada kriteria seleksi yang menyangkut:
a. Urgensi; b. Aktualitas; c. Relevansi; d. Kelengkapan;
e. Harapan atau permintaan kalangan tertentu; f. Pertimbangan pendanaan*
2. *Meskipun ada tata bahasa baku dalam bahasa Indonesia, namun setiap orang mempunyai gaya bahasa sendiri, maka Departemen Dokpen KWI berusaha menghindari intervensi dalam penerjemahan. Oleh karena itu, setiap isi terjemahan Seri Dokumen Gerejawi menjadi tanggung jawab penerjemah yang bersangkutan.*
3. *Bila timbul keraguan dalam penafsiran teks suatu dokumen, hendaknya dibandingkan dengan teks asli/resmi.*

GRATA RECORDATIO

ENSIKLIK PAUS YOHANES XXIII TENTANG ROSARIO: DOA UNTUK GEREJA, MISI, MASALAH INTERNASIONAL DAN SOSIAL

Kepada Para Saudara Yang Terhormat, para Patriark, Primat, Uskup Agung, Uskup, dan para Ordinarius Lokal lainnya dalam Damai dan Komuni dengan Takhta Apostolik.

Saudara-saudara Yang Terhormat, Salam dan Berkat Apostolik.

1. Di antara kenangan indah masa muda kita adalah Ensiklik yang digunakan Paus Leo XIII untuk menyampaikan kepada seluruh dunia Katolik ketika bulan Oktober semakin dekat, untuk menghimbau umat beriman agar dengan saleh mendaraskan doa rosario suci khususnya selama bulan itu.¹

2. Ensiklik ini memiliki isi yang beragam, tetapi semuanya sangat bijak, bersemangat dengan inspirasi segar, dan sangat relevan dengan praktik kehidupan Kristiani. Dengan kata-kata yang kuat dan persuasif mereka mendesak umat Katolik untuk berdoa kepada Tuhan dalam semangat iman melalui perantaraan Maria, Bunda Perawan-Nya, dengan mendaraskan rosario suci. Karena rosario adalah bentuk doa dan meditasi yang sangat terpuji. Dengan mendoakannya kami menenun karangan bunga mistik Ave Maria, Pater Noster, dan Gloria Patri. Dan sambil mendaraskan doa ini, kita merenungkan misteri utama agama kita; Inkarnasi Yesus Kristus dan

¹ lih. surat-surat ensiklik berikut dalam *Acta Leonis XIII*, dalam volume yang disebutkan: *Supremi Apostolatus*, III, 280 ff.; *Superiore anno*, IV, 123 dst.; *Quamquam pluries*, IX, 175 dst.; *Octobri mense*, XI, 299 dst.; *Magnae Dei Matris*, XII, 221 dst.; *Laetitiae sanctae*, XIII, 283 dst.; *lucunda semper*, XIV, 305 dst.; *Adiutricem populi*, XV, 300 dst.; *Fidentem piumque*, XVI, 278 dst.; *Augustissimae Virginis*, XVII, 285 dst.; *Diuturni temporis*, XVIII, 153 dst.

Penebusan umat manusia diusulkan, satu demi satu peristiwa, untuk keperluan kami.

Devosi Paus Yohanes kepada Rosario

3. Kenangan indah dari masa muda Kami ini tidak pudar atau hilang seiring berlalunya tahun-tahun kehidupan Kami. Sebaliknya, dengan jujur dan sederhana Kami ingin menyatakan bahwa tahun-tahun telah membuat rosario Maria semakin kami sayangi. Kami tidak pernah lalai untuk mendoakannya setiap hari secara keseluruhan dan Kami berniat untuk mendaraskannya dengan semangat bakti yang istimewa selama bulan yang akan datang.

4. Selama tahun pertama kami sebagai paus — satu tahun yang hampir berakhir — Kami beberapa kali memiliki kesempatan untuk mendesak para klerikus dan awam untuk berdoa secara bersama-sama maupun pribadi-pribadi. Tetapi hari ini Kami membuat permintaan yang sama dengan penekanan dan kesungguhan yang lebih besar, untuk alasan-alasan yang akan dikemukakan oleh Ensiklik ini secara singkat.

I

5. Bulan Oktober yang akan datang ini akan menandai akhir dari tahun pertama sejak kepergian penuh kekudusan Pendahulu Kami, Pius XII, dari kehidupan fana ini di mana dia telah membuat dirinya istimewa dengan begitu banyak prestasi gemilang.

6. Dua puluh hari setelah kematiannya, Kami, meskipun samasekali tidak layak, diangkat menjadi Paus sesuai dengan rencana misterius Tuhan.

Suksesi yang Tak Terputus

7. Satu paus mewariskan, seolah-olah, kepada paus lain, sebagai warisan suci, pemeliharaan seluruh kawanan Kristen; dengan kepedulian pastoral

yang sama, masing-masing dari mereka menyatakan cinta kebapaknya bagi seluruh umat manusia.

8. Dua peristiwa ini—yang satu penuh kesedihan, yang lain penuh kegembiraan—membuktikan dengan jelas kepada dunia bahwa sementara segala sesuatu yang manusiawi berangsur-angsur merosot dan membusuk, Kepausan Roma bertahan selama berabad-abad, meskipun Kepala Gereja yang kelihatan harus, satu demi satu, meninggalkan pengasingan fana ini saat mereka menyelesaikan rentang hari yang telah ditetapkan Allah dalam pemeliharaan-Nya bagi mereka.

9. Tetapi semua umat Kristiani harus mengarahkan pikiran mereka kepada mendiang Paus Pius XII dan kepada penggantinya yang rendah, di mana Petrus yang Terberkati melanjutkan misi abadinya sebagai gembala tertinggi, dan mereka harus menyampaikan doa ini kepada Tuhan: «Lindungilah paus, para uskup dan semua pelayan Injil, kami mohon, Tuhan, dengarkanlah kami!»²

Sebuah Panggilan Rosario

10. Dan sekarang adalah sebuah kegembiraan untuk mengingat bahwa Pendahulu Kami yang sama ini mendesak semua umat beriman untuk mendaraskan rosario dengan saleh selama bulan Oktober dalam Ensiklik *Ingruentium malorum*.³ Kami ingin mengulangi satu nasihat⁴ dari Ensiklik itu: “Berpalinglah bahkan dengan keyakinan yang lebih besar kepada Perawan Bunda Allah, tempat pengungsian abadi umat Kristiani dalam kesengsaraan, karena dia telah dijadikan sumber keselamatan untuk umat manusia.”⁵

² Litani Orang Suci.

³ Tanggal 15 September 1951: AAS 43 (1951) 577 dst.

⁴ *ibid.*, 578-579.

⁵ St. Irenaeus, Adv. haer. III, 22: Migne, PG VII, 959.

II

11. Pada tanggal 11 Oktober 1959, dengan senang hati Kami akan mempersembahkan salib misi kepada sekelompok besar misionaris Katolik yang akan meninggalkan rumah tercinta mereka dan mengambil tanggung jawab berat untuk membawa terang Kristiani kepada orang-orang yang jauh.⁶ Pada hari yang sama, pada sore hari, Kami dijadwalkan untuk mengunjungi Perguruan Tinggi Amerika Utara di Janiculum dan di sana dengan gembira merayakan, bersama para superior, fakultas, dan seminarisnya, penutupan seabad perguruan tinggi itu.⁷

12. Meskipun kedua perayaan ini hanya jatuh secara kebetulan pada hari yang sama, namun memiliki arti dan kepentingan yang sama: dalam semua yang dilakukannya, Gereja Katolik dimotivasi oleh ilham surga dan ditarik oleh prinsip-prinsip dan ajaran kebenaran abadi; semua anaknya berkontribusi dengan kemauan tanpa pamrih dan dinamis untuk saling menghormati, persatuan persaudaraan umat manusia, dan perdamaian yang kokoh.

Harapan untuk Masa Depan

13. Orang-orang muda ini menyajikan tontonan yang luar biasa sehingga Kami harus optimis menatap masa depan. Mereka telah mengatasi banyak rintangan dan ketidaknyamanan dan menyerahkan diri mereka kepada Allah agar orang lain dapat memperoleh Kristus,⁸ baik di negeri asing yang belum tersentuh oleh terang kebenaran atau di kota-kota besar, bising, dan sibuk di mana laju kehidupan aktivitas sehari-hari, secepat angin puyuh, terkadang membuat jiwa menjadi layu dan puas dengan barang-barang duniawi. Dari bibir para tetua mereka, yang telah lama bekerja untuk tujuan yang sama, datanglah doa yang sungguh-sungguh dari Santo

⁶ Précis khotbah yang diberikan pada kesempatan ini muncul di TPS, v. 6 (1959) 46.

⁷ Terjemahan dari khotbah yang diberikan pada kesempatan ini muncul di TPS, v. 6 (1959), 37-42.

⁸ lih. Fil. 3.8.

Petrus: “Berikanlah hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu.”⁹

14. Kami percaya bahwa karya kerasulan para pemuda ini akan direkomendasikan kepada Perawan Maria dalam doa-doa Anda yang saleh selama bulan Oktober.

III

15. Ada hal lain juga yang memaksa Kami untuk meminta agar Dewan Kardinal yang Suci, Anda, Saudara-saudara Yang Mulia, semua imam dan suster, orang sakit dan orang cacat, anak-anak kami yang tidak bersalah, dan semua orang Kristiani menyampaikan doa yang sungguh-sungguh dan memohon kepada Yesus Kristus dan BundaNya yang paling penyayang. Ini adalah: agar mereka yang menentukan sebagian besar masa depan bangsa-bangsa, mempertimbangkan dengan hati-hati situasi kritis yang telah tiba di zaman kita. Apakah bangsa-bangsa ini besar atau kecil, hak sah mereka dan warisan kekayaan rohani mereka semua adalah kudus dan harus dilindungi.

Doa untuk Penguasa

16. Karena itu Kami berdoa kepada Tuhan agar para penguasa mereka dengan hati-hati menimbang dan mempertimbangkan penyebab perselisihan dan berusaha dengan itikad baik untuk menghilangkan mereka. Di atas segalanya, mereka harus menyadari bahwa perang (semoga Tuhan menjauhkannya dari kita!) hanya dapat menghasilkan satu hasil, kehancuran di mana-mana, dan dengan demikian tidak dapat menjadi objek ketergantungan siapa pun. Mereka harus menyesuaikan hukum-hukum yang mengatur negara dan masyarakat dan yang mengikat bangsa-bangsa dan golongan-golongan masyarakat dengan kebutuhan manusia dewasa ini. Mereka harus memperhatikan hukum-hukum abadi yang berasal dari Tuhan dan merupakan dasar dan poros dari semua

⁹ lih. Kisah Para Rasul 4:29.

pemerintahan. Akhirnya, mereka harus selalu sadar bahwa jiwa individu manusia diciptakan oleh Tuhan dan ditakdirkan untuk memiliki dan menikmati Dia.

Filosofi yang Keliru

17. Juga harus dicatat bahwa saat ini ada aliran pemikiran dan filosofi tertentu dan sikap tertentu terhadap perilaku praktis kehidupan yang tidak mungkin dapat diselaraskan dengan ajaran Kristiani. Kami tidak akan pernah berhenti menyatakan dengan tegas dan tidak ambigu, meski juga dengan tenang, ketidakmungkinan itu. Namun Tuhan menghendaki kesejahteraan manusia dan bangsa!¹⁰

18. Kami berharap bahwa manusia akan mengesampingkan tuntutan dan tujuan yang kering, keras seperti batu dan tidak fleksibel, yang muncul dari cara berpikir dan bertindak yang terinfeksi “sekularisme” dan “materialisme”, dan mereka akan menemukan solusi yang tepat dalam ajaran sehat yang semakin hari semakin dipastikan. Ajaran ini membuktikan bahwa Tuhan adalah pencipta kehidupan dan hukum-hukumnya, bahwa Dia adalah pembela hak asasi dan martabat pribadi manusia. Karena itu, Tuhan adalah “keselamatan kita dan Penebusan kita.”¹¹

Kedatangan Kerajaan Allah

19. Pikiran kita beralih ke semua negeri. Kami melihat semua umat manusia berjuang untuk masa depan yang lebih baik; Kami melihat kebangkitan kekuatan misterius, dan ini memungkinkan kami untuk berharap bahwa manusia akan ditarik oleh hati nurani yang benar dan kesadaran akan kewajiban untuk memajukan kepentingan sesungguhnya masyarakat manusia. Agar tujuan ini dapat diwujudkan dalam arti sepenuhnya—yaitu, dengan kemenangan kerajaan kebenaran, keadilan,

¹⁰ lih. Bijak. 1, 14. Ada permainan kata dalam kalimat ini dan paragraf berikutnya yang sulit diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Bapa Suci menggunakan bahasa yang dapat diterapkan pada kesehatan fisik atau pada keselamatan.—Catatan penerjemah.

¹¹ Liturgi Suci.

perdamaian, dan cinta kasih—Kami menasihati semua anak-anak Kami di dalam Kristus untuk menjadi “sehati dan sejiwa”¹² dan untuk mencurahkan doa-doa yang sungguh-sungguh pada bulan Oktober kepada Ratu Surgawi dan Bunda kita yang penuh kasih, dengan merenungkan kata-kata Rasul: “Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.”¹³

Sinode dan Konsili

20. Sebelum Kami mengakhiri Ensiklik ini, Kami juga ingin meminta Anda, Saudara-saudara Yang Mulia, untuk mendaraskan rosario Maria selama bulan Oktober dengan devosi khusus, dan memohon kepada Perawan Bunda Allah dalam doa permohonan, untuk intensi lain yang ada di hati kami, yakni agar Sinode Roma dapat membawa banyak berkat dan keuntungan bagi kota ini; bahwa Konsili Ekumenis yang akan datang, di mana Anda akan berpartisipasi dengan kehadiran Anda dan nasihat Anda, akan menambah pertumbuhan Gereja universal yang menakjubkan; dan agar kekuatan yang diperbarui dari semua kebajikan Kristiani yang Kami harap akan dihasilkan oleh Konsili ini juga berfungsi sebagai undangan dan pendorong untuk bersatu kembali bagi Saudara-saudara Kami dan anak-anak yang terpisah dari Takhta Apostolik ini.

21. Dalam harapan yang hangat ini, Kami dengan penuh kasih memberikan Berkat Apostolik kepada Anda masing-masing, Saudara-saudara yang Terhormat, kepada kawan-an yang dipercayakan kepada Anda, dan kepada individu-individu khususnya yang akan menanggapi permohonan Kami dalam kesalehan dan ketekunan.

¹² Kisah Para Rasul 4.32.

¹³ 2 Kor. 4.8-10.

Diberikan di Roma, di Basilika Santo Petrus, pada tanggal 26 September 1959, yang pertama dari Kepausan Kami.

YOHANES XXIII

Catatan:

TEKS CATATAN LATIN:

Acta Apostolicae Sedis, 51 (1959), 673-78.

TERJEMAHAN BAHASA INGGRIS:

Khotbah-khotbah Paus, 6 (Musim Dingin, 1959/60), 68-72.

